

ABSTRACT

This research aimed to examine the perception of tax fairness dimensions on tax compliance behaviour of SME tax payer. Azmi and Perumal (2008) and Saad (2011) find that three (3) dimension of tax fairness was affect on tax compliance behaviour of that tax payer. Other dimension of tax fairness is a ability to pay who affect of compliance behaviour studied by Palda, Filip and Hanousek (2002) on eastern Europe regions. Identified of four fairness dimension: general fairness and distribution of tax burden, self interest, tax rate structure, and ability to pay than towards individual tax payers compliance.

This study used a questionnaire as an instrument. This study is a hypothesis testing study which examines whether dimension of tax fairness perceptions affect tax compliance behaviour in service area of KPP Jakarta Pratama Tanah Abang Dua. The tax fairness perception consist tax fairness dimensions, they are general fairness and distributions of tax burden, self interest, tax rate structure and ability to pay. A questionnaire survey was administered to 118 respondents. The finding reveal that none of the dimensions significantly affect tax compliance behaviour of SME tax payer on service area of KPP Jakarta Pratama Tanah Abang Dua.

This research is expected to contribute in efforts of tax authority to increase the revenues seen from the perception of the taxpayer and the government needs to approach and persuasive action by socializing effective and sustainable to SMEs tax payer in particular by means of interesting and sympathetic , increasing the role of post tax services, providing award for Taxpayers obedient and their achievement.

Keywords: Tax Fairness, ability to pay principle and tax compliance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi dimensi keadilan pajak atas perilaku kepatuhan pajak dari wajib pajak UMKM. Azmi dan Perumal (2008) dan Saad (2011) menemukan bahwa terdapat tiga (3) dimensi keadilan pajak yang mempengaruhi perilaku kepatuhan pajak. Dimensi lain dari keadilan pajak adalah kemampuan membayar yang mempengaruhi perilaku kepatuhan oleh studi yang dilakukan oleh Palda, Filip dan Hanousek (2002) di wilayah Eropa timur. Diidentifikasi empat dimensi keadilan: keadilan umum dan distribusi beban pajak, kepentingan diri sendiri, struktur tarif pajak, dan kemampuan membayar dari individu pembayar pajak.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian pengujian hipotesis yang meneliti apakah dimensi persepsi keadilan pajak mempengaruhi perilaku kepatuhan pajak di daerah pelayanan KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Dua. Persepsi keadilan pajak terdiri dimensi keadilan pajak, yakni keadilan umum dan distribusi beban pajak, kepentingan diri sendiri, struktur tarif pajak dan kemampuan untuk membayar. Sebuah survei kuesioner diberikan kepada 118 responden. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada dimensi secara signifikan mempengaruhi perilaku kepatuhan pajak dari Wajib Pajak UMKM di wilayah KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Dua.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam usaha ekstensifikasi pajak yang dilakukan dalam usahanya meningkatkan penerimaan negara dari pajak dilihat dari persepsi wajib pajak, dan pemerintah perlu melakukan pendekatan serta tindakan persuasif dengan melakukan sosialisasi yang efektif serta berkesinambungan ke WP UMKM khususnya dengan cara-cara yang menarik dan simpatik, meningkatkan peran posko pelayanan pajak, memberikan penghargaan bagi Wajib Pajak patuh dan berprestasi.

Kata Kunci: Keadilan Pajak, prinsip kemampuan membayar dan kepatuhan pajak